

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan kreatif memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kreativitas juga merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat ditemukannya (diidentifikasi) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2002, hlm. 14). Tetapi faktannya berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat masih banyak ditemukan berbagai masalah yang dihadapi guru maupun peserta didik. Permasalahan yang peneliti temukan terhadap guru yakni peneliti melihat bahwa guru PPKn di SMP Negeri 16 Bandung merupakan salah seorang guru yang cukup interaktif dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PPKn di kelas namun beliau masih kurang dalam menguasai media digital dimana perangkat fasilitas yang ada seperti proyektor tidak dapat digunakan secara maksimal dan hanya digunakan untuk menayangkan *slide show* materi dalam *power point*. Selain itu ada juga permasalahan yang peneliti temukan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-D ini, diantaranya : (1) Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Hal tersebut terjadi karena kreativitas peserta didik tidak muncul pada saat mengikuti proses pembelajaran PPKn; (2) Terlalu banyaknya konsep dalam materi pembelajaran PPKn sehingga peserta didik lebih mementingkan menghafal konsep dari pada mengembangkan konsep; (3) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan gagasan ketika penyampaian materi, sehingga pada akhirnya dapat menghambat kreativitasnya.

Melihat beberapa permasalahan di atas, maka menurut pandangan peneliti, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai kurangnya kreativitas peserta didik terutama dalam pembelajaran PPKn. Masalah tersebut harus segera dipecahkan karena kreativitas merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Munandar (2002, hlm. 14) bahwa kreativitas adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Kreativitas atau kemampuan kreatif ini ditandai oleh adanya

Pinta Yunita, 2016

PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya Supriadi (2001, hlm. 7).

Berdasarkan penelitian Nurhamidah (2012, hlm. 3) mengungkapkan bahwa:

ternyata dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dapat dilihat dari penyelesaian berbagai masalah yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk laporan atau tugas terstruktur lainnya yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Kreativitas siswa juga dapat dilihat dari pembuatan laporan kelompok yang dilengkapi dengan data-data yang akurat dan lengkap sesuai dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dilakukan dengan berbagai tugas-tugas. Dalam penelitian ini juga dapat mengkonstruksikan pengetahuan di benak peserta didik dari hasil pengalaman belajar dan dari berbagai sumber dan materi yang diberikan oleh guru serta menyesuaikannya dengan lingkungan sekitar atau dunia nyata, sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang nyata, lebih aktif dan kreatif dalam membuat hasil karya.

Pada mata pelajaran PPKn sendiri kemampuan kreatif memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yang termuat dalam Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah adalah untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

- 1) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;
- 2) Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 3) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan
- 4) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya.

Berdasarkan tujuan PPkn di atas, menunjukkan bahwa mata pelajaran PPkn bukan semata-mata pelajaran yang berupa hafalan saja, namun penting dalam mata pelajaran PPkn peningkatan berbagai kemampuan termasuk kemampuan kreatif peserta didik yang dalam realitanya sebagian besar peserta didik masih kurang memiliki kemampuan kreatif.

Dalam proses belajar pembelajaran seorang guru harus memiliki persiapan berupa materi, model, media, sumber dan evaluasi (M3SE) yang akan diterapkan ketika proses belajar, hal tersebut perlu disiapkan seorang pendidik agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang ikut andil dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dasar pentingnya memilih suatu media menurut Sadiman, A. S. dkk. (2009, hlm. 84) yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Pemilihan media haruslah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru. Penggunaan media yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dapat membuat proses pembelajaran semakin baik. Kemampuan kreativitas peserta didik akan muncul dalam pembelajaran apabila media yang digunakan bersifat visual. Media yang bersifat visual diantaranya seperti peta, grafik, poster, komik, dan media visual lainnya.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Penelitian terdahulu yang menggunakan media poster dalam proses pembelajaran adalah penelitian karya Prihatin, D.M (2014, hlm. 136) yang mengemukakan bahwa:

Penerapan media poster dapat berpengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya motivasi, rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PPkn, meningkatnya hasil belajar siswa, meningkatnya respon siswa dalam pembelajaran PPkn, meningkatnya pemahaman konsep siswa, meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan demikian siswa mampu menemukan pemahaman yang lebih mendalam melalui gambar dan kata-kata dalam poster tersebut.

Menurut Anitah (2010, hlm. 12) ‘poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata, yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat’.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk

Pinta Yunita, 2016

PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Poster ini berisikan gambar diam yang menarik dan tulisan yang memiliki pesan yang baik. Media poster ini memiliki pesan dan nilai yang dapat membantu penyampaian maksud dari materi yang akan disampaikan terutama pada materi PPKn. Selain itu media poster dapat membantu peserta didik lebih kreatif dalam melakukan proses belajar di kelas. Maka jelas sekali bahwa penerapan sumber belajar melalui media poster adalah model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Dalam mempraktekan pembelajaran melalui media poster ini, peserta didik kelas VIII-D diajak untuk bersama-sama meneliti dan menjabarkan nilai-nilai dan pesan yang terkandung di dalam poster dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan media poster ini pula akan memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Sadiman, A. S. dkk. 2009, hlm. 46). Dari pendapat tersebut poster menjadi salah satu pilihan alternatif media pembelajaran dan pemberian penugasan untuk peserta didik karena dengan poster peserta didik dapat mengumpulkan ide-ide yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dalam bentuk sketsa, gambar, warna, teks, grafik dan ide-ide lainnya. Serta dalam pembuatan poster peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kreativitasnya dengan menuangkan ide-ide yang sudah tergambar dalam benak dan hal tersebut akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan mengingat konsep pada materi yang diajarkan. Menurut Supriyono (2010, hlm. 158-159) “mendesain poster merupakan satu pekerjaan yang sangat menantang kreativitas”. Oleh sebab itu, poster dapat dijadikan media alternatif yang baik dalam pemberian tugas kepada peserta didik dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan kreativitasnya.

Dalam penelitian ini, penggunaan media poster dilakukan melalui penelitian model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui secara langsung kondisi di kelas dan mengambil langkah-langkah perbaikan mengenai

kondisi pasif pada saat pembelajaran PPKn di kelas tersebut dengan melaksanakan beberapa siklus, yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari.

Berangkat dari permasalahan tersebut, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran PPKn, karena penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yang menyertakan guru sebagai subjek penelitian, sehingga pada akhirnya di samping memperkenalkan sumber belajar lain melalui media poster, juga secara substansial dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-D SMPN 16 Bandung Tahun 2015)”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang permasalahan tersebut, secara umum masalah yang dipertanyakan adalah “bagaimana meningkatkan kreativitas peserta didik melalui penggunaan media poster?” Untuk memperjelas masalah diatas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas peserta didik setelah penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn?
4. Bagaimana kendala dan upaya dalam penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan media poster. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn.
3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik setelah penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn.
4. Untuk mengidentifikasi kendala dan upaya dalam penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

D. Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn dalam menunjang proses belajar dengan penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna atau memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Memberikan pengalaman untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

- b. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik dalam pembelajaran PPKn.
- 2) Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn dengan suasana yang interaktif.

c. Bagi sekolah

Sekolah memperoleh masukan positif dan konstruktif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui seberapa efektifnya penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Peneliti sebagai calon pendidik juga berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi dirinya ketika mengajar.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dari penelitian ini yang berjudul Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn (Penelitian Tindakan di Kelas VIII-D SMPN 16 Bandung Tahun 2015) adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, memaparkan mengenai konsep atau teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang akan dibahas dalam kajian pustaka ini adalah hakikat belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, media poster, pendidikan kewarganegaraan, kreativitas, dan media poster dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kreativitas.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian dan beberapa komponen. Komponen yang dimaksud adalah lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskripsi umum lokasi penelitian (profil SMP Negeri 16 Bandung), deskripsi hasil penelitian, dan

analisis pelaksanaan tindakan kelas dalam penerapan media poster untuk meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

5. BAB V Simpulan dan Rekomendasi, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Simpulan merupakan hasil dari penelitian yang di dalamnya menjawab dari perumusan masalah. Saran atau rekomendasi ditujukan kepada guru, peserta didik, sekolah dan peneliti berikutnya.